

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi dan komunikasi dalam perkembangannya di Indonesia berevolusi dengan cepat sehingga telah mengubah tata perekonomian negara dengan pesat pula. Menjadi negara berkembang, Indonesia dalam sistem perekonomian mempraktikkan sistem ekonomi terbuka. Di sisi lain, teknologi juga bisa berperan sebagai peluang agar mengoptimalkan ekonomi negara. Bertolak dari (Ekonomi et al., 2020). pencairan uang sama dengan penurunan perekonomian dalam suatu negara. Dalam setiap tahunnya, ekonomi, pemerintahan, kecerdasan, keamanan serta teknologi terus diadakan pengembangan. Dalam perkembangan di bidang-bidang tersebut, tentu pada masing-masing faktor yang beimbaskan padanya.’ Bertolak dari (Sukarno. S, 2015) ‘faktor ekonomi berupa satu dari sebagian faktor yang akan selalu dipegang agar menjadi negara yang tentram dan Makmur. Tajuk prestasi suatu negara bisa dilihat dari perekonomiannya sehingga hal tersebut menjadi hal yang penting.

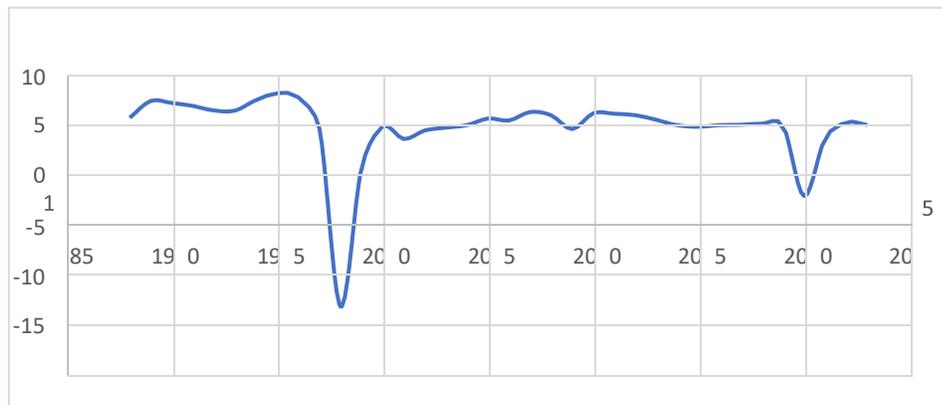
(Safa Firdaus & Stephanie Piar, 2022) menjelaskan bahwa permasalahan ekonomi hampir dihadapi oleh semua negara, kendatipun negara maju atau negara berkembang seperti Indonesia. Ekonomi global dan peraturan moneter menjadi faktor yang signifikan dalam beimbaskan pada permasalahan suatu negara berkembang seperti Indonesia. Dalam hal pertumbuhan ekonomi, dalam beragam decade ini Indonesia menjalani pertumbuhan yang lambat akibat dari ekonomi global.

Pemecahan masalah ekonomi suatu negara ditentukan oleh ekonomi makro dan mikro. Agar mengendalikan kebijakan-kebijakan ekonomi, pertumbuhan menjadi faktor penting yang mengendalikannya. Dalam contohnya inflasi menjadi sebuah penilaian untuk apakah perekonomian negara stabil atau tidak dalam ekonomi makro . (Murni, 2013) Inflasi bisa terjadi karena beragam faktor diantaranya ialah terjadinya pengoptimalan jumlah penduduk, tak terbatasnya keinginan dan kebutuhan sehingga produksi terus meningkat agar mencukupinya, lalu retribusi untuk pemerataan ekonomi.

Jumlah uang yang tersebar di sebuah negara beimbang terhadap kondisi ekonomi negara itu. permasalahan ekonomi yang seimbang atau tidaknya hampir dihadapi oleh semua negara maju dan berkembang. Ekonomi global dan peraturan moneter menjadi faktor yang signifikan dalam beimbang pada permasalahan suatu negara berkembang seperti Indonesia. Dalam hal pertumbuhan ekonomi, dalam beragam decade ini Indonesia menjalani pertumbuhan yang lambat akibat dari ekonomi global (Investopedia, 2024).

Bertolak dari (Cioran, 2014), 'Bank Indonesia mengelola dan mengatur keuangan negara. Bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi serta output yang ditimbulkan mengendalikan kebijakan moneter apakah efektif atau tidaknya, hal ini dikarenakan adanya hubungan antara variable ekonomi dan peredaran uang. Temuan empiris menarik banyak pada pada banyak literature. Agar menjaga stabilitas harga setiap negara melakukan banyak upaya melalui otoritas moneter yang selanjutnya disebut dengan kebijakan moneter.

Sebagai negara berkembang Indonesia mesti banyak melakukan Pembangunan di semua sektor agar perkembangannya menjadi lebih baik, dalam hal ini pengoptimalan pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor bisa menjadi satu dari sebagian upaya yang dimaksud. Dalam ‘Undang-Undang No. 24 Th. 1999 yang mengatur sektor keuangan RI telah diubah menjadi UndangUndang No. 3 Th. 2004 menjelaskan bahwa bank independent dan bebas campur tangan dari pihak lain ataupun pemerintah berupa bank sentral. Hal tersebut bisa dikecualikan bilamana terdapat undang-undang yang mengaturnya



**Gambar 1.1 pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 1990-2023**

Sumber data di olah 2024

Berdasarkan data grafik pertumbuhan ekonomi 1990-2023 yang disabilamanan, pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam kurun waktu 34 tahun menjalani fluktuasi dari tahun 1990 sampai 2023. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kejadian ekonomi selama interval tersebut. Antara tahun 1988 dan 1996, pertumbuhan ekonomi rata-rata berbilang 7,11%. Namun, sebagai akibat dari krisis ekonomi yang terjadi, laju

pertumbuhan ekonomi Indonesia menjalani penurunan yang signifikan. Di tahun 1988, pertumbuhan ekonomi berbilang 5,78%, tetapi di tahun berikutnya naik menjadi 7,46%. Selama sepuluh tahun pertama penelitian, laju pertumbuhan ekonomi cenderung stabil, tetapi di tahun 1998, pertumbuhan ekonomi berbilang 7,46%. Bertolak dari Kompas.com, pemerintah melakukan reformasi kebijakan ekonomi di beragam sektor di tahun 1999, yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi mulai meningkat berbilang 0,79% di tahun berikutnya dan akhirnya naik menjadi 4,92% di tahun 2000. Dana dialokasikan oleh pemerintah secara berimbang antara daerah dan pusat melalui kebijakan yang ditujukan untuk desentralisasi fiskal dan otonomi daerah. Namun, pada tahun 2001, pertumbuhan ekonomi Indonesia turun menjadi 3,64%. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi mampu mencapai 5,03% pada tahun 2004, era pemulihan pascakrisis. Perekonomian tumbuh pada tingkat 5,69% pada tahun 2005 tetapi turun menjadi 5,5% pada tahun 2006. Setelah krisis finansial global di akhir tahun 2008, Indonesia kemudian menghadapi krisis keuangan. Laju pertumbuhan ekonomi melambat di tahun 2009 berbilang 4,63%, tetapi kembali tumbuh di tahun 2010 berbilang 6,22%, dan pemerintah mulai mendesain rencana agar mempercepat pembangunan nasional interval panjang. Di tahun 2011, pertumbuhan ekonomi kembali tumbuh berbilang 6,49%, tetapi di tahun 2012 menjalani perlambatan menjadi 6,23 persen. Namun, grafik pertumbuhan ekonomi tahun 2015 menyiratkan perlambatan dan pertumbuhan hanya berbilang 4,88%. Di tahun 2016, pertumbuhan mulai meningkat berbilang 5,01%, dan di tahun 2017, pertumbuhan sedikit meningkat berbilang 5,17%. Melainkan tahun 2018-2019 mengalami fluktuasi yang wajar, akan

tetapi di tahun 2020 Indonesia di gempur dengan adanya covid 19 maka bisa di lihat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan berbilang -2.07 dikarenakan pada masa itu semua kalangan Masyarakat tidak di perbolehkan keluar rumah, banyak karyawan di phk sehingga pertumbuhan ekonomi pada saat itu mengalami penurunan, Ketika tahun 2021-2023 mengalami pengoptimalan di masa inilah masa kebangkitan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Interaksi bank sentral, lembaga keuangan, masyarakat menjadi faktor penentu peredaran jumlah uang. Umumnya, uang dipandang sebagai alat yang dimanfaatkan untuk pembayaran. Namun, seiring berevolusinya waktu, fungsi uang tidak hanya itu saja melainkan bisa digunakan untuk alat penyimpan kekayaan serta menjadi satuan hitung. Selain jumlah peredaran uang, dalam suatu negara, penyebab pertumbuhan ekonomi ialah pelaku bisnis yang cenderung melakukan pinjaman uang untuk kebutuhan karena pertumbuhan bunga sehingga terjadi pengoptimalan produksi uang (Fahrinka.a.i, 2016)). Selain itu, harga juga bisa menjadi naik akibat pengoptimalan jumlah peredaran uang dalam interval waktu yang panjang (Clansina et al., 2020) Begitupun sebaliknya kelebihan dari peredaran jumlah uang akan membuat pertumbuhan ekonomi yang baik. kemakmuran masyarakat akan menurun bilamana terjadi kelesuan ekonomi yang menyebabkan rendahnya peredaran uang bilamana dalam interval waktu yang lama. Faktor penyebabnya ialah otoritas moneter dalam melakukan kontrol terhadap peredaran uang.

Keberhasilan ekonomi ditentukan oleh uang yang mana uang diibaratkan darah yang mengalir dalam tubuh manusia. Artinya, uang berperan dalam mengatur efisiensi

pertukaran. Perkembangan uang perlu dipelajari karena akan beimbab pada tajuk harga peredaran uang dalam ekonomi negara. Inflasi bisa disebabkan karena jumlah peredaran uang yang melebihi batas semestinya, bilamana sebaliknya bilamana peredaran uang terlalu dibawah dari batas-batas yang ditentukan maka perekonomian negara akan seret.

Bertolak dari (*Cioran, 2014*), 'kebijakan dari otoritas moneter berupa jumlah peredaran uang yang diadakan pengendalian yang menjadi asas dari ekonomi makro. Penyesuaian jumlah peredaran uang yang stabil dalam suatu negara menjadi definisi dari kebijakan moneter. Kebijakan ekonomi menetapkan hal ini sebagai kebijakan dari ekonomi makro. Dalam perkembangan perekonomian yang pesat atau sedang menurun, maka penerapan kebijakan moneter akan berbeda. Pada dua jenis kebijakan moneter ialah kebijakan kontraktif fan kebijakan ekspansif. Pengoptimalan bunga menjadi satu dari sebagian tujuan dalam kebijakan moneter ekspansif untuk pengoptimalan ekonomi negara.

Penelitian ini meneliti juga tidak hanya meneliti jumlah uang baeredar (JUB) saja, akan tetapi juga meneliti pengaruh inflasi, suku bunga, investasi, dan nilai kurs terhadap perekonomian Indonesia. Di karenakan inflasi juga bisa beimbab pada, di katakana dalam penelitian (*Br Jawak.A.Y.P & Sipayung.S.M, 2024*) bahwa bilamana inflasi tidak bisa diselesaikan dengan baik, perekonomian dipandang gagal. Dalam kasus ini, jelas bahwa inflasi tidak bisa dijauhi tetapi bisa dikendalikan. Akibatnya, pemerintah berusaha agar menjaga tajuk inflasi stabil (*Langi, 2014*) Jumlah Uang Beredar ialah

komponen yang memengaruhi kenaikan tingkat inflasi. Inflasi terjadi ketika pada pengoptimalan volume uang (uang giral atau uang kartal) yang menyebabkan harga barang dan jasa meningkat. Ini ialah hasil dari teori kuantitas yang menuturkan bahwa inflasi terjadi ketika pada pengoptimalan volume uang terhadap Jumlah Uang Beredar. Data berikut menyiratkan jumlah uang yang tersebar di Indonesia.

Pada observasi berikut dimanfaatkan jenis data pada 7 teknik pengumpulan kuantitatif deskriptif yang berupa berbentuk metode pengumpulan data melalui data dari beragam literature yang sudah pada (penelitian terdahulu, laporan, jurnal, atau buku). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari 1990 hingga 2023 dengan perincian ‘total uang tersebar, suku bunga, investasi asing, pertumbuhan ekonomi word bank serta nilai tukar rupiah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bertolak dari rincian latar belakang yang sudah dipaparkan, sehingga bisa dirumuskan permasalahan penelitian seperti dibawah:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertolak pada latar belakang serta formulasi masalah tertera, hingga tujuan penelitian ialah seperti dibawah:

1. Untuk menganalisis Bagaimana dampak total uang tersebar pada pertumbuhan ekonomi?
2. Untuk menganalisis Bagaimana dampak nilai tukar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Untuk menganalisis Bagaimana dampak investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Untuk menganalisis Bagaimana pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh suku bunga di Indonesia?

#### **1.4 Ruang lingkup dan Batasan masalah**

Batas-batasan masalah bertujuan agar penelitian yang spesifik yang memuat beragam hal seperti:

1. penelitian ini dilakukan agar menilik adanya pengaruh variable 'Jumlah Uang Beredar (JUB), inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan investasi asing' terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan data yang di ambil dari tahun 1990 sampai 2023
2. subjek yang di gunaksn dalam penelitian ini di ndonesia yang di dasarkan pada pengeluaran Jumlah Uang Beredar di tahun 1990 sampai 2023 oleh pemerintah, membantu masyarakat dengan cara memberikan bantuan agar terciptanya pertumbuhan ekonomi yang seimbang.

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Dalam observasi berikut dinantikan bisa membagikan ilmu pengetahuan mengenai Jumlah Uang Beredar (JUB) serta menambah wawasan pembaca berkenaan *Autoregressive dan Distributed Lag (ARDL)*.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

a) Bagi peneliti

Memperkaya ilmu dan wawasan penulis serta menjadi wadah agar melakukan implementasi dari ilmu di bangku perkuliahan.

b) Bagi pemerintah

Dinantikan sebagai bahan referensi berkenaan penyusunan JUB dan kontribusi bagi pemerintah agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.

c) Bagi Masyarakat

Dinantikan bisa mengoptimalkan pengetahuan bagi pembaca tentang faktor-faktor Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia lalu dari hal tersebut dinantikan pembaca mampu agar mewujudkan kedamaian dengan bersinergi dengan pemerintah.